

Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pengolahan Data Jemaat di Gereja Solagratia Amasea

Resitha Sampe Membunga¹, Kharis Syaban^{2*}, La Ode Hasnuddin S. Sagala³, Nisa Miftahurochmah⁴

¹Sistem Informasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

²Ilmu Komputer, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Email : resitha471@gmail.com¹, k.syaban@gmail.com², hasnuddin.sagala@gmail.com³, nisa.informatics@gmail.com⁴

Abstract

Administering congregation data is essential for facilitating church operations. Nonetheless, manual techniques frequently result in challenges related to data recording, processing, and retrieval. This project seeks to design and construct a web-based information system to enhance congregation data management at Solagratia Amasea Church. The system was developed utilizing the waterfall methodology, encompassing phases of requirement analysis, system design, implementation, and testing. The system offers essential functionalities such as congregation data management, attendance tracking, scheduling for baptisms, confirmations, and marriages, along with contribution reporting. The User Acceptance Testing (UAT) results indicated that users positively received the system, demonstrating high satisfaction with its intuitive interface, rapid data retrieval, and precise information. The installation of this system led to increased data management efficiency, heightened openness, and greater accessibility for administrators, church leaders, and congregation members. In conclusion, this web-based information system effectively addresses the limits of manual management, facilitates church services, and has the potential for further development to accommodate broader requirements.

Keywords: Information System, Congregational Data Management, Church, Web, User Acceptance Testing.

Abstrak

Pengelolaan data jemaat merupakan aspek penting dalam mendukung operasional gereja. Namun, penggunaan metode manual seringkali mengakibatkan kesulitan dalam pencatatan, pengolahan, dan akses data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web guna mengoptimalkan pengelolaan data jemaat di Gereja Solagratia Amasea. Sistem ini dibangun menggunakan metode *waterfall*, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Sistem menyediakan fitur utama seperti pengelolaan data jemaat, pencatatan kehadiran, manajemen jadwal baptis, sidi, dan nikah, serta pelaporan kontribusi jemaat. Hasil pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) menunjukkan bahwa sistem diterima dengan baik oleh pengguna, dengan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap antarmuka yang mudah digunakan, kecepatan akses data, dan akurasi informasi. Implementasi sistem ini menghasilkan efisiensi dalam manajemen data, peningkatan transparansi, serta aksesibilitas yang lebih baik bagi admin, majelis, dan jemaat. Kesimpulannya, sistem informasi berbasis web ini menjadi solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan pengelolaan manual, mendukung pelayanan gereja, dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan yang lebih luas.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengelolaan Data Jemaat, Gereja, Web, User Acceptance Testing.

Pendahuluan

Gereja merupakan institusi keagamaan yang memiliki peran penting dalam membina dan melayani jemaat. Dalam menjalankan aktivitasnya, pengelolaan data jemaat menjadi kebutuhan yang sangat krusial. Informasi seperti data pribadi jemaat, kehadiran dalam kegiatan gereja, hingga kontribusi atau donasi seringkali masih dikelola secara manual. Pendekatan ini dapat mengakibatkan efisiensi yang rendah,

rentan terhadap kesalahan pencatatan, serta sulit dalam mengakses atau memperbarui informasi. Oleh karena itu, transformasi pengelolaan data dari sistem manual ke sistem berbasis web menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi kendala tersebut.

Sistem informasi berbasis web menawarkan fleksibilitas dan kemudahan dalam pengelolaan data secara terpusat. Dengan penerapan teknologi ini, data jemaat dapat diakses kapan saja dan dari mana saja dengan otorisasi yang sesuai, sehingga mendukung transparansi dan akurasi. Gereja Solagratia Amasea, sebagai salah satu institusi yang memiliki kebutuhan pengelolaan data jemaat yang terstruktur, memerlukan sebuah sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan efisiensi manajemen data jemaat dan mempermudah pelayanan.

Sistem informasi didefinisikan sebagai kombinasi dari teknologi informasi, manusia, dan prosedur yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Sistem informasi berbasis web adalah sistem yang memanfaatkan teknologi internet untuk menjalankan fungsi-fungsi pengelolaan data secara terintegrasi. Dalam konteks organisasi seperti gereja, sistem ini memungkinkan pengelolaan informasi secara efisien dengan antarmuka yang mudah digunakan oleh administrator maupun pengguna lain.

Keunggulan utama dari sistem berbasis web meliputi kemudahan akses, efisiensi waktu, dan kemampuan untuk memperbarui data secara real-time. Selain itu, teknologi ini mendukung skalabilitas dan integrasi data, yang sangat bermanfaat bagi institusi dengan jumlah jemaat yang terus bertambah. Dengan menerapkan prinsip-prinsip pengembangan sistem seperti System Development Life Cycle (SDLC), sistem dapat dirancang secara sistematis sesuai kebutuhan organisasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penerapan sistem informasi berbasis web dalam berbagai konteks organisasi. [1] membahas tentang pengembangan sistem informasi untuk mendukung program *Gerakan Ayo Kuliah (GAK)* dalam memberikan rekomendasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Provinsi Lampung. Sistem ini dirancang menggunakan metode Waterfall dan diuji dengan *User Acceptance Testing (UAT)*. Penelitian ini bertujuan meningkatkan efisiensi pendaftaran dan seleksi penerima manfaat KIP Kuliah serta memperluas akses pendidikan. [2] menjelaskan implementasi sistem e-commerce berbasis web untuk mempermudah proses bisnis CV. Jaya Prima. Sistem ini dirancang untuk mempercepat transaksi, meningkatkan efisiensi, dan memperluas jangkauan pasar. Pengujian menggunakan metode UAT menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang sangat tinggi, dengan hasil rata-rata 92,3%. [3] berfokus pada rekomendasi praktik terbaik UAT dalam pengembangan sistem *electronic Clinical Outcome Assessment (eCOA)*. Artikel ini menekankan pentingnya UAT untuk memastikan bahwa sistem memenuhi spesifikasi teknis dan kebutuhan pengguna dalam studi klinis, dengan tujuan meningkatkan kualitas data dan efisiensi operasional. [4] membandingkan efektivitas UAT dengan *Usability Testing (UT)* dalam evaluasi sistem permainan edukasi. Penelitian menunjukkan bahwa hasil UAT lebih positif dalam menilai penerimaan pengguna terhadap desain permainan, dibandingkan dengan UT yang lebih fokus pada pengalaman pengguna. [5] menguraikan pengembangan media pembelajaran berbasis web pada mata kuliah Pemrograman Web Dasar di STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Penelitian menggunakan model 4D, dengan hasil media yang valid, praktis, dan efektif berdasarkan uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Selanjutnya [6] mengangkat pengembangan sistem berbasis web untuk penilaian *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)* di Universitas Brawijaya. Sistem ini dirancang untuk mengatasi kendala manual, seperti batasan ruang, waktu, dan manipulasi data, dengan metode pengembangan Waterfall yang berhasil diuji untuk validitas, kompatibilitas, dan efisiensi penggunaan. Dari berbagai studi ini, terlihat konsistensi pada pengembangan sistem berbasis web yang didukung dengan metode UAT atau pendekatan pengujian lainnya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan penerimaan pengguna. Integrasi teknologi dalam berbagai bidang mencerminkan tren inovasi yang mengoptimalkan layanan dan pengalaman pengguna.

Kemudian [7] menjelaskan pengembangan sistem informasi monitoring penjualan untuk Toko ABC. Sistem ini bertujuan untuk mengintegrasikan data penjualan cabang ke pusat sehingga mempermudah monitoring dan pengambilan keputusan menggunakan metode pengembangan prototipe

dengan pengujian *black box*. [8] membahas aplikasi manajemen pengiriman barang untuk PT GST. Sistem ini mengintegrasikan modul-modul seperti komisi sopir, inventori suku cadang, dan laporan keuangan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Metode pengembangan menggunakan Waterfall, dengan hasil uji menunjukkan penerimaan pengguna sebesar 89,62%. [9] menguraikan pengembangan sistem informasi manajemen riset unggulan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Malang. Sistem berbasis web ini dirancang untuk mengelola data riset secara terpusat, mendukung akreditasi, dan meningkatkan efisiensi pengarsipan dan pelaporan. [10] menjelaskan pengembangan aplikasi penerimaan siswa baru berbasis web mobile untuk SMA Negeri 1 Ulu Belu. Sistem ini dirancang untuk menggantikan proses manual dengan sistem digital yang lebih efisien, mulai dari pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi. [11] membahas analisis pengaruh reliabilitas sistem informasi terhadap kinerja komisi pada institusi XYZ. Sistem berbasis web ini meningkatkan efisiensi administrasi dan mempermudah pengelolaan program kerja serta laporan pertanggungjawaban menggunakan metode regresi untuk analisis. Dari berbagai dokumen ini, terdapat benang merah pada pengembangan sistem berbasis web untuk berbagai kebutuhan operasional, mulai dari monitoring, manajemen, hingga pengarsipan. Semua penelitian menekankan efisiensi, integrasi data, dan kemudahan akses sebagai tujuan utama implementasi teknologi informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang mampu mengelola data jemaat di Gereja Solagratia Amasea secara efisien dan terintegrasi. Adapun tujuan spesifik dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data jemaat, termasuk data pribadi, kehadiran, dan kontribusi.
2. Mempermudah akses dan pembaruan data jemaat melalui sistem berbasis web yang aman dan user-friendly.
3. Mendukung transparansi dan akurasi dalam pengelolaan informasi gereja.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital di lingkungan Gereja Solagratia Amasea.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan model pengembangan waterfall untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web. Tahapan pengembangan sistem dilakukan secara sistematis dan berurutan, mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi dan pengujian. Selain itu, pengujian sistem menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT) untuk memastikan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna[1]. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan sistem melalui wawancara dan diskusi dengan pengelola Gereja Solagratia Amasea. Informasi yang dikumpulkan mencakup kebutuhan pengelolaan data jemaat, fungsi sistem yang diinginkan, serta kendala yang dihadapi dalam sistem manual. Dokumen kebutuhan pengguna (*User Requirement Specification*) disusun sebagai panduan dalam pengembangan sistem. Hasil dari tahap ini adalah daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem:

- a. Kebutuhan fungsional: pengelolaan data jemaat, pencatatan kehadiran, pelaporan kontribusi jemaat, dan manajemen akun pengguna.
- b. Kebutuhan non-fungsional: kemudahan akses, keamanan data, dan kecepatan dalam pengolahan data.

2. Perancangan Sistem (*Design*)

Tahap ini mencakup pembuatan rancangan sistem yang meliputi:

- a. Perancangan arsitektur sistem: penggunaan teknologi berbasis web dengan framework PHP dan database MySQL.

- b. Perancangan antarmuka pengguna (UI/UX): dibuat wireframe dan prototipe untuk memvisualisasikan tampilan sistem yang user-friendly.
- c. Perancangan database: dilakukan dengan merancang entity relationship diagram (ERD) untuk memodelkan struktur data jemaat.

Hasil dari tahap ini adalah desain sistem yang akan diimplementasikan, termasuk dokumen rancangan dan prototipe awal.

3. Implementasi (*Coding*)

Pada tahap ini, pengembangan sistem dilakukan berdasarkan desain yang telah disusun sebelumnya. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan framework Laravel, dan database menggunakan MySQL.

4. Pengujian Sistem (*Testing*)

Tahap pengujian dilakukan dengan metode *User Acceptance Testing* (UAT) untuk mengevaluasi apakah sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna. Langkah-langkah pengujian meliputi:

- a. Melibatkan perwakilan pengelola Gereja Solagratia Amasea sebagai pengguna.
- b. Memberikan skenario penggunaan sistem untuk menguji fungsi-fungsi utama.
- c. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna terkait kegunaan, keakuratan, dan keandalan sistem.
- d. Kriteria keberhasilan pengujian adalah apabila mayoritas pengguna menyatakan bahwa sistem memenuhi kebutuhan mereka dengan minimal tingkat kepuasan 80%.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Setelah sistem berhasil diimplementasikan, dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan baik. Tahap ini juga mencakup perbaikan bug yang ditemukan dan pengembangan fitur tambahan berdasarkan masukan pengguna.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk pengolahan data jemaat di Gereja Solagratia Amasea dengan tahapan metode waterfall. Sistem yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan gereja dalam pengelolaan data jemaat, kehadiran, kontribusi, dan pelaporan secara efisien. Hasil pengujian menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT) menunjukkan bahwa sistem diterima dengan baik oleh pengguna dengan tingkat kepuasan yang tinggi.

1. Analisis Kebutuhan

Hasil dari tahap analisis kebutuhan menunjukkan beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh gereja, seperti:

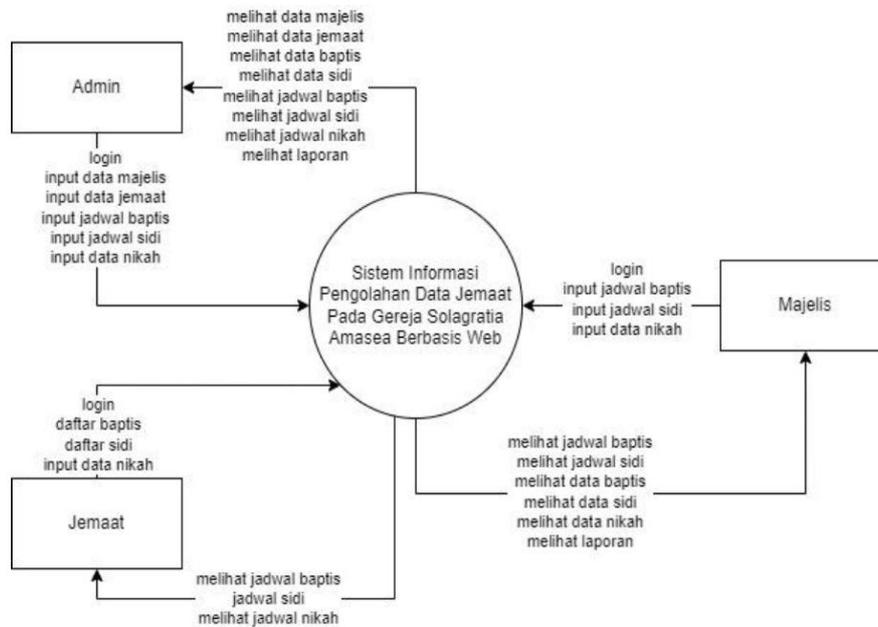
- a. Kesulitan dalam mengakses data jemaat secara cepat karena sistem manual.
- b. Tingginya risiko kehilangan data akibat pencatatan yang tidak terorganisir.
- c. Tidak adanya pelaporan otomatis terkait kehadiran dan kontribusi jemaat.

Berdasarkan analisis ini, dirumuskan kebutuhan sistem yang mencakup pengelolaan data jemaat, pencatatan kehadiran, laporan kontribusi, dan akses berbasis peran pengguna.

2. Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan, dihasilkan:

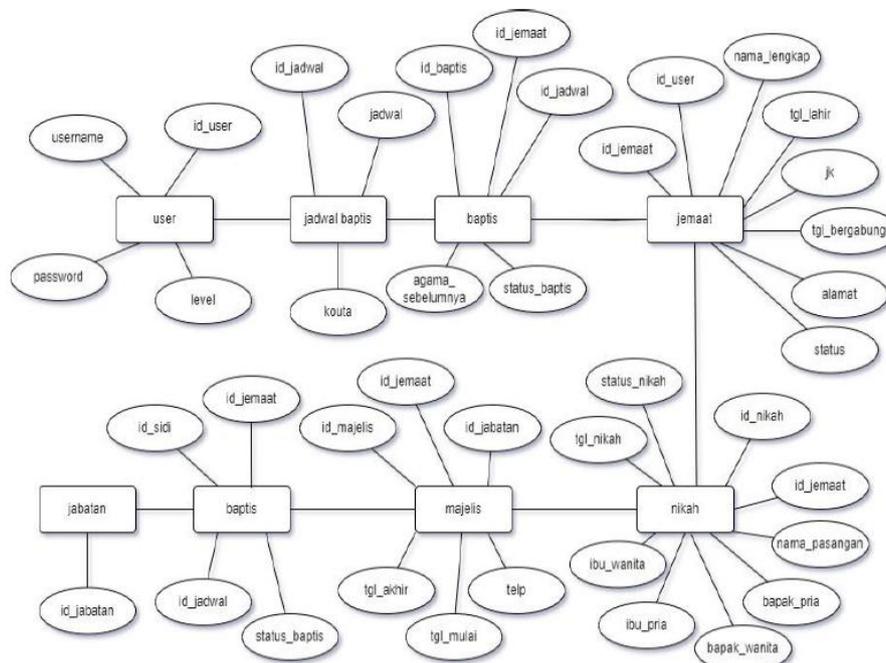
- a. Sistem dirancang dengan framework Laravel untuk backend dan Bootstrap untuk antarmuka.
- b. Prototipe sistem memiliki fitur utama seperti dashboard, formulir input data jemaat, dan majelis.
- c. Perancangan Data Flow Diagram (DFD). Untuk memodelkan aliran data dalam sistem, Data Flow Diagram (DFD) digunakan. DFD memberikan gambaran tentang bagaimana data mengalir antara aktor, proses, dan penyimpanan data dalam sistem. Berikut adalah detail DFD untuk sistem informasi seperti Gambar 2 berikut.



Gambar 1. Data Flow Diagram (DFD)

Gambar DFD ini menggambarkan alur data dalam Sistem Informasi Pengolahan Data Jemaat berbasis web pada Gereja Solagratia Amasea. Alur data menunjukkan interaksi antara tiga entitas utama (admin, majelis, dan jemaat) dengan sistem, di mana setiap entitas memiliki hak akses dan fungsi yang berbeda-beda. Sistem ini memastikan bahwa data jemaat, jadwal kegiatan, dan laporan dapat dikelola dengan efisien dan transparan sesuai kebutuhan masing-masing pengguna.

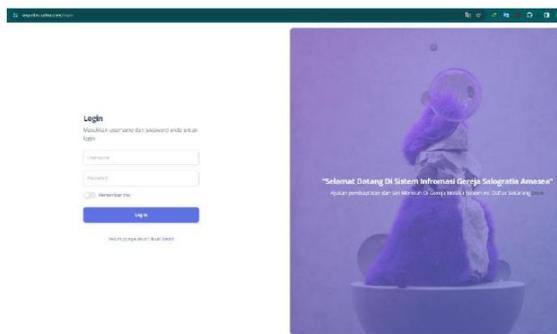
- d. Perancangan database: ERD sistem terdiri dari tabel utama seperti tabel jemaat, tabel kehadiran, tabel kontribusi, dan tabel pengguna.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram ERD

3. Implementasi

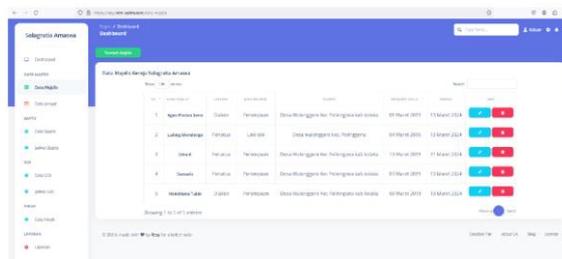
Tahap implementasi menghasilkan sistem dengan modul utama sebagai berikut:



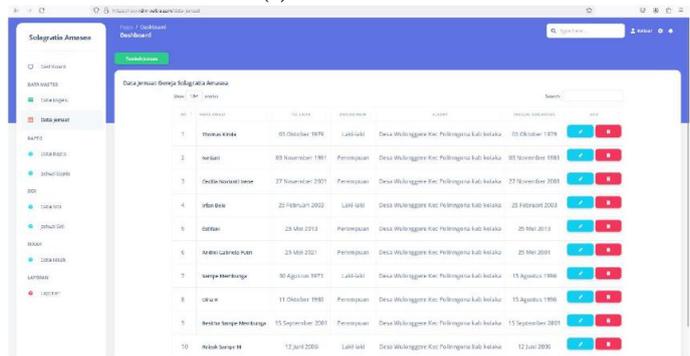
(a) Halaman Login



(b) Halaman Dashboard



(c) Halaman Majelis



(d) Halaman Jemaat

Gambar 3. Halaman Implementasi Sistem

Halaman Login sebagai pintu masuk utama bagi pengguna, baik admin, majelis, maupun jemaat, di mana mereka harus memasukkan username dan password untuk mengakses sistem sesuai dengan peran masing-masing. Setelah berhasil login, pengguna diarahkan ke halaman Dashboard yang menampilkan ringkasan informasi, seperti jumlah jemaat, jadwal kegiatan terbaru, dan laporan penting lainnya, dengan antarmuka yang dirancang untuk mempermudah navigasi. Halaman Majelis menyediakan fitur khusus bagi majelis untuk mengelola jadwal baptis, sidi, dan nikah, serta melihat data jemaat yang terhubung dengan kegiatan tersebut. Sementara itu, halaman Jemaat memungkinkan jemaat untuk mendaftarkan diri pada kegiatan tertentu, seperti baptis, sidi, atau nikah, serta melihat jadwal kegiatan dan informasi yang relevan secara personal. Semua halaman dirancang dengan antarmuka yang sederhana namun fungsional, memastikan kemudahan akses dan penggunaan bagi semua pengguna sistem.

4. Pengujian Sistem dengan UAT

Pengujian sistem dilakukan dengan melibatkan lima pengelola Gereja Solagratia Amasea. Hasil UAT menunjukkan kemudahan penggunaan 90% responden menyatakan bahwa antarmuka sistem mudah digunakan. Kecepatan akses 85% responden puas dengan kecepatan akses data melalui sistem. Serta akurasi data yang berhasil menyimpan dan menampilkan data tanpa kesalahan dalam 100% pengujian skenario. Hasil pengujian UAT seperti Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pengujian

Aspek Uji	Persentase Kepuasan
Kemudahan penggunaan	90%
Kecepatan akses	85%
Akurasi data	100%
Kesesuaian kebutuhan	95%

Penerapan model waterfall terbukti efektif dalam pengembangan sistem ini karena tahapan yang terstruktur meminimalkan risiko ketidaksesuaian sistem dengan kebutuhan. Pada tahap analisis kebutuhan, keterlibatan pengelola gereja memberikan panduan yang jelas dalam merancang fungsi utama

sistem. Hal ini memastikan bahwa setiap modul yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan pengguna.

Sistem berbasis web memberikan banyak keuntungan dibandingkan metode manual sebelumnya, seperti aksesibilitas yang lebih baik, pengurangan risiko kehilangan data, dan peningkatan efisiensi pengelolaan informasi. Dengan desain berbasis web, pengguna dapat mengakses sistem dari berbagai perangkat, sehingga mempermudah pengelolaan data jemaat.

Pengujian menggunakan UAT menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Tingkat kepuasan pengguna yang tinggi mencerminkan keberhasilan desain antarmuka yang intuitif dan fungsi sistem yang akurat. Meskipun demikian, umpan balik pengguna menunjukkan bahwa beberapa fitur tambahan, seperti notifikasi otomatis untuk kehadiran jemaat, dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah:

- a. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan UAT yang melibatkan lebih banyak pengguna.
- b. Kebutuhan untuk pelatihan tambahan bagi pengguna yang kurang familiar dengan teknologi.
- c. Implementasi sistem informasi ini memberikan dampak positif dalam manajemen data jemaat di Gereja Solagratia Amasea. Sistem ini tidak hanya mempermudah pencatatan data tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web yang dikembangkan mampu mengatasi permasalahan pengelolaan data jemaat di Gereja Solagratia Amasea. Dengan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi, sistem ini dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen data gereja.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web untuk pengolahan data jemaat di Gereja Solagratia Amasea telah berhasil memenuhi kebutuhan gereja dalam mengelola data secara efisien dan terintegrasi. Sistem ini dirancang menggunakan pendekatan waterfall, yang melibatkan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian, sehingga memastikan sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan fitur utama yang mencakup pengelolaan data jemaat, pencatatan kehadiran, manajemen jadwal kegiatan seperti baptis, sidi, dan nikah, serta pelaporan kontribusi jemaat, sistem ini mampu menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan.

Penerapan teknologi berbasis web memungkinkan sistem diakses kapan saja dan dari mana saja oleh pengguna yang memiliki otorisasi, baik admin, majelis, maupun jemaat. Hasil pengujian User Acceptance Testing (UAT) menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi terhadap sistem, dengan mayoritas responden menyatakan bahwa sistem mudah digunakan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, implementasi sistem ini memberikan dampak positif berupa efisiensi waktu, peningkatan akurasi data, dan transparansi dalam pengelolaan informasi gereja.

Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti kebutuhan pelatihan pengguna yang kurang familiar dengan teknologi serta pengembangan fitur tambahan menjadi perhatian untuk peningkatan di masa depan. Dengan keberhasilan ini, sistem informasi berbasis web yang telah dikembangkan diharapkan dapat menjadi solusi berkelanjutan untuk mendukung pelayanan gereja yang lebih modern dan efisien, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi pengelolaan data jemaat di Gereja Solagratia Amasea.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada Gereja Solagratia Amasea, terutama kepada para pimpinan gereja, majelis, serta jemaat yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan masukan berharga dalam proses pengumpulan data dan implementasi sistem ini. Partisipasi aktif dan kerja

sama yang diberikan selama penelitian ini sangat membantu kami dalam memahami kebutuhan spesifik gereja, sehingga sistem yang dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Kami juga mengapresiasi kepercayaan yang diberikan untuk menggunakan sistem ini sebagai bagian dari upaya modernisasi dalam pengelolaan data jemaat. Harapan kami, sistem ini dapat memberikan manfaat besar bagi gereja dalam meningkatkan efisiensi pelayanan serta mendukung pengelolaan yang lebih terstruktur dan transparan. Sekali lagi, terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan. Tuhan memberkati

Daftar Pustaka

- [1] S. Q. A'yuni, I. A. Pribadi, R. Sholehurrohman, and D. Sakethi, "Sistem Informasi Rekomendasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Gerakan Ayo Kuliah (GAK) dengan User Acceptance Testing (UAT)," *J. Pepadun*, vol. 4, no. 2, pp. 149–157, 2023, doi: 10.23960/pepadun.v4i2.171.
- [2] H. Yakub, B. Daniawan, A. Wijaya, and L. Damayanti, "Sistem Informasi E-Commerce Berbasis Website Dengan Metode Pengujian User Acceptance Testing," *JSITIK J. Sist. Inf. dan Teknol. Inf. Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 113–127, 2024, doi: 10.53624/jsitik.v2i2.362.
- [3] S. Gordon *et al.*, "Best Practice Recommendations: User Acceptance Testing for Systems Designed to Collect Clinical Outcome Assessment Data Electronically," *Ther. Innov. Regul. Sci.*, vol. 56, no. 3, pp. 442–453, 2022, doi: 10.1007/s43441-021-00363-z.
- [4] N. A. Vanesha, R. Rizky, and A. Purwanto, "Comparison Between Usability and User Acceptance Testing on Educational Game Assessment," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 13, no. 2, pp. 210–215, 2024, doi: 10.32736/sisfokom.v13i2.2099.
- [5] Y. I. Putra and A. Ridoh, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa pada Mata Kuliah Pemrograman Web Dasar di STKIP Muhammadiyah Muara Bungo," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 4026–4036, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1484.
- [6] R. T. Sulisty, F. Amalia, and T. Afirianto, "Pengembangan Aplikasi Sistem Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Berbasis Web," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 5, pp. 957–964, 2021, doi: 10.25126/jtiik.2021854568.
- [7] E. Purwanto, B. P. C. Utomo, and H. Permatasari, "Prototype Sistem Informasi Monitoring Penjualan," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 9, no. 4, p. 761, 2022, doi: 10.25126/jtiik.2022944880.
- [8] I. B. Trisno, D. Darmanto, and D. F. Elvianto, "Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pengiriman Barang PT. GST," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 9, no. 5, p. 993, 2022, doi: 10.25126/jtiik.2022955390.
- [9] T. M. Lestari, B. Fauziyah, Y. Yueniwati, and S. Maimunah, "Sistem Informasi Manajemen Riset Unggulan Fakultas Berbasis Web," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 3, pp. 2351–2362, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i3.2878.
- [10] M. Muslihudin and M. A. Imamudin, "Pengembangan Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Mobile SMA Negeri 1 Ulu Belu," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 5, no. 2, pp. 194–206, 2019, doi: 10.35957/jatisi.v5i2.146.
- [11] C. Mahendra, "Analisis Pengaruh Reliability Sistem Informasi Institusi XYZ Terhadap Kinerja Komisi Berbasis Web," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 2, pp. 837–847, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i2.943.